**ANALISIS PENGEMBALIAN KREDIT MIKRO
PRODUK KREDIT ANGSURAN SISTEM FIDUSIA (KREASI)
(Pada Cabang Bisnis Mikro Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian
Pekanbaru)**

Oleh : Sundari

Email : sundariicin02@gmail.com

Pembimbing : Hj. Mariaty Ibrahim, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/ Fax . 0761 – 63272

ABSTRACT

The study aims to find out the return of micro credit on fiduciary system installment credit products (KREASI) at the micro business branch of the Malayu Laskar Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru in the 2014-2018 period. Which is measured using the Gutman scale. Type of research conducted in the form of secondary data, where the data is from financial statements. Data collection methods used in this study were questionnaire and interview. Standard data analysis using a mix methods research approach or mix methods, which describe the conditions of micro credit repayment rates on installments of the fiduciary credit system (KREASI) and explain the factors that cause credit returns are not in accordance with the existing targets and regulations. Based on the results of data analysis of micro credit returns of fiduciary installment credit products (KREASI) in the micro business unit of the Malayu Laskar Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru. Conclude that on special attention credit, doubtful credit and bad credit, getting a bad or low yield with a percentage of less than 50%, whereas for current credit and substandard credit can be categorized quite well because it has a percentage above 70%. Of the overall results of data analysis on micro installments of the fiduciary credit system (KREASI) on the Malayu Laskar Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru in the low category.

Keywords: *Analysis, credit return, KREASI and CBM Malayu Laskar.*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis pada masa sekarang ini terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, hal ini dikarenakan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Berlangsungnya kehidupan perusahaan merupakan hal yang penting bagi orang-orang atau

badan yang membantu pengelolaan perusahaan. Pengelolaan sendiri dilakukan tentunya harus memberikan kompensasi yang sesuai dengan yang di harapkan perusahaan. Di zaman globalisasi seperti sekarang ini pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang

semaksimal mungkin, mendapatkan keuntungan, baik keuntungan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam tujuan jangka panjang, perusahaan mengembangkan strategi yang cocok untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek dana perusahaan digunakan untuk melaksanakan proses operasinya untuk mendapatkan laba melalui peningkatan penjualan.

Pada dasarnya perekonomian ditujukan pada dua sasaran pokok yaitu meningkatkan kemampuan produksi dan terciptanya lapangan pekerjaan, perekonomian saat ini sedang mengalami kesulitan banyak sekali terjadi masalah seperti kredit macet dan investasi usaha yang tidak berkembang sehingga tidak jarang para masyarakat kecil mendirikan usaha kecil (mikro) sendiri atau home industri untuk mendapatkan penghasilan. Untuk mendirikan usaha kecil (mikro) sendiri tidak semudah yang dipikirkan karena yang menjadi kendala adalah mendapatkan modal usaha. Untuk memudahkan para usaha kecil memperoleh modal, tidak heran jika banyak berkembang lembaga-lembaga keuangan baik berbentuk bank maupun non bank yang mampu melayani atau memberikan kredit untuk usaha kecil maupun industri besar. Maka dari itulah peran lembaga-lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kredit kepada unit usaha kecil sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Salah satu bisnis yang berkembang sekarang ini adalah bisnis pegadaian, yang mana kondisi pegadaian saat ini berada pada era ekonomi digital. Pasar pegadaian sudah terbuka dengan masuknya

perusahaan pegadaian swasta, perbankan syariah, dan perusahaan fintech. Sudah ada 17 perusahaan pegadaian yang memiliki izin.

Pada setiap unit lembaga keuangan yang menyelenggarakan simpan pinjam, baik bank, PT. Pegadaian, CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian, koperasi, credit union (CU) telah menetapkan kategori-kategori tertentu, sebagai ketentuan agar dicapai kinerja sesuai yang ditentukan. Begitu pula dalam mengukur masalah kemacetan pada kegiatan penyaluran pinjaman ke masyarakat.

Pinjaman akan dikategorikan bermasalah atau macet, apabila terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga lebih dari 12 (dua belas) kali angsuran dan kredit telah jatuh tempo lebih dari dua bulan. Dengan adanya kriteria tersebut, dengan mudah untuk memilah semua peminjam yang nunggak, lebih dari waktu yang ditentukan. Bagi debitur yang menunggak satu atau dua kali angsuran, masih dapat diatasi dengan dana talangan dari tabungan yang mereka miliki setiap bulan atau dengan dana talangan tabungan bersama. **Sukirno (2003)**

Salah satu produk dari CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru adalah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) yang diberikan kepada sektor UMKM. dalam perjalanannya kredit yang ditawarkan CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian melalui produknya KREASI tidak semuanya lancar. Sebagian para pengusaha kecil ada yang tidak mampu mengembalikan kredit tepat waktu (macet). Manajemen UMKM yang kurang baik dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya

kemacetan dalam pengembalian kredit.

Pengusaha kecil mempunyai beberapa ciri antara lain umumnya masih belum profesional dan memerlukan bimbingan dalam segala bidang. Mereka biasanya belum atau bahkan tidak memiliki sistem informasi yang tertata dengan baik ataupun teratur, baik yang menyangkut masalah keuangan maupun manajemen. **Hidayat (2003)**

Pengembalian kredit (kolektibilitas) adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya. **Thomas Suyatno (2007)**

Tingkat pengembalian kredit (Return) adalah hasil yang diperoleh dari aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi dengan perubahan harga sekuritas. Jadi pengembalian kredit (return) merupakan suatu hasil yang diperoleh seorang investor dengan cara menanamkan modalnya untuk jangka waktu yang ditentukan dan akan memperoleh sejumlah profit atas investasi tersebut pada masa yang akan datang. **Tandelilin (2001)**

Berdasarkan uraian dilatar belakang maka peneliti mengambil judul Analisis Pengembalian Kredit Produk Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) Pada Cabang Bisnis Mikro Laskar Melayu Kanwil II PT. Pegadaian Pekanbaru. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengembalian kredit mikro (kreasi) pada CBM

Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah pengembalian kredit mikro (kreasi) pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru.

Landasan Teori

Pengertian Kredit Mikro

Menurut Kasmir (2000) kredit berasal dari credere yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi pemberi kredit adalah memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti akan kembali.

Menurut Rivai (2013), Kredit adalah Penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerimaan kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak.

Pengertian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI)

Kreasi (Kredit Angsuran Sistem Fidusia) merupakan kredit dengan asuransi bulanan bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha dengan sistem fidusia. Sistem Fidusia adalah pinjaman dengan agunan cukup berupa BPKB sehingga peminjamnya bisa menggunakan kendaraan untuk usaha. Tidak hanya itu para calon kreditur bisa mendapatkan pinjaman kreasi mulai dari Rp 1.000.000,00 sampai

Rp 200.000.000,-00 dan maksimal Rp 400.000.000.-00 dengan jangka waktu pembayaran fleksibel mulai dari 12, 18, 24 dan 36 bulan.

Pengembalian Kredit

Menurut **Dahlan Siamat (2004)** dalam bukunya Manajemen Lembaga Keuangan adalah gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga. Sedangkan menurut **Thomas Suyatno (2007)**, dalam bukunya Dasar-Dasar Perkreditan pengertian kolektibilitas adalah keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya.

a. Tahap Pengembalian Kredit

Menurut **Muljono (2010)** dalam tahap Pengembalian kredit kita perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perhitungan semua kewajiban utang nasabah harus segera diselesaikan atau dilunasi sampai dengan tanggal pelunasan atau pengembalian antara lain utang pokok, utang bunga, utang denda dan biaya administrasi lainnya.
2. Nasabah diharuskan mengembalikan sisa lembar cek dan giro bilyet yang belum dipergunakan, jika periksa rekening pinjaman untuk menyatakan nomor-nomor yang harus dikembalikan.
3. Untuk mencegah timbulnya ktrik dari nasabah karena tidak lengkapnya pengembalian dokumen-dokumen jaminan, lembaga keuangan harus mengadakan investarisasi atas dokumen yang disimpan pada berkas

jaminan dan dicocokkan dengan catatan yang tersedia.

4. Untuk maksud flat roya atas catatan pada dokumen-dokumen jaminan berupa tanah atau BPKB.

5. Penyerahan kembali dokumen-dokumen jaminan nasabah hanya dapat dilakukan setelah nyata-nyata nasabah menyelesaikan semua kewajibannya. Penyerahan dokumen jaminan tersebut harus dengan surat tanda terima dan di tandatangani oleh yang berhak. Suatu tanda terima tersebut harus disimpan pada berkas jaminan.

6. Dalam hal pengembalian kredit oleh salah satu anggota grup atau pimpinan grup dalam pembiayaan atas maka pengembalian dokumen jaminan kepada nasabah hanya dapat dilaksanakan dengan seizin direksi.

7. Dalam pengembalian kredit oleh nasabah yang jelas-jelas menikmati fasilitas atau diduga masih menikmati fasilitas kredit maka penegmbalian dokumen juga harus sepenuhnya dan seizin direksi.

8. Beritahukan kepada bagian kas bahwa seluruh jumlah utang telah dilunasi, rekening atas nama nasabah yang bersangkutan ditutup.

9. Buatlah surat pengesahan pengembalian atau pelunasan kredit yang antara lain pernyataan terimakasih atas terjalinya hubungan baik antar nasabah dengan lembaga keuangan pada waktu-waktu yang lalu.

10. Catat pengembalian kredit tersebut pada kartu informasi intern untuk menjaga agar informasi tetap mutahir.

b. Tingkat Pengembalian Kredit

Menurut **Kasmir (2000)** Berdasarkan tingkat kolektibilitasnya tingkat pengembalian kredit dapat dikelompokkan ke dalam 5 golongan anta lain:

1. Kredit Lancar

Penyaluran dana pinjaman digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Pembayaran angsuran pokok atau bunga tepat waktu tidak terdapat tunggakan.

b. Memiliki mutasi rekening yang aktif Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai.

2. Kredit dalam Perhatian Khusus

Pemberian dana pinjaman digolongkan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang belum melampaui 90 hari.

b. Kadang-kadang terjadi cerukan.

c. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontak perjanjian.

d. Mutasi rekening relative aktif Didukung dengan pinjamn baru

3. Kredit Kurang Lancar

Pemberian dana pinjaman digolongkan Kredit Kurang Lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 90 hari.

b. Sering terjadi cerukan.

c. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.

d. Frekuensi mutasi rekening relative rendah.

e. Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.

f. Dokumentasi pinjaman yang lemah.

4. Kredit Diragukan

Pemberian dana pinjaman digolongkan kredit diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran atau bunga yang telah melampaui 180 hari.

b. Terjadi cerukan bersifat permanen.

c. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.

d. Terjadi kapasitas bunga.

e. Dokumentasi hukum yang lemah, baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.

5. Macet

Pemberian dana pinjaman digolongkan dalam keadaan Macet yaitu sebagai berikut :

a. Tidak memenuhi kriteria lancar, kurang lancar dan diragukan.

b. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 270 hari.

c. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.

d. Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.

Teknik Pengukuran

Untuk mengolah data teknik pengukuran yang digunakan adalah Skala Guttman dengan kriteria Iya dan Tidak dan diberikan skor 1 dan 0, Skor 1 untuk Iya dan 0 untuk Tidak.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian kantor Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No.167 A-B Sinpang Empat, Pekanbaru–Riau.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung melalui wawancara langsung dengan sumbernya bagian Matri CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru, yaitu tentang bagaimana produk kredit angsuran sistem fidusia (KREASI) pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru.

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru, standar operasional tentang prosedur pemberian kredit mikro (Kreasi), standar operasi pengembalian kredit mikro (Kreasi), laporan kredit dari jenis-jenis kredit yang disalurkan atau diberikan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru, dan buku-buku serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik bahasa dalam penelitian yaitu analisis pengembalian kredit mikro (kreasi) pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah KREASI yang berjumlah 578 pada tahun 2019, dengan sampel 85 nasabah. Melihat populasi yang melebihi 100 orang maka peneliti menggunakan rumus slovin untuk mendapatkan jumlah sampel 85 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = kelonggaran ketidak stabilan karena kesalahan pengambilan sampel yang Masih Dapat di Tolerin atau Diingatkan dalam Penelitian ini digunakan 10 % atau 0,1.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuisioner yaitu memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada nasabah untuk dijawab.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil, **Sugiyono (2013)**.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data metode yang digunakan oleh penulis adalah metode Kualitatif dan Kuantitatif atau disebut juga Mix Method Research. Pendekatan Mix Methods adalah metode penelitian campuran merupakan pende dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus yaitu kualitatif dan kuantitatif. **Creswell (2014)**

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

a. analisis pengembalian kredit terhadap kredit lancar

Berdasarkan kredit lancar tanggapan responden terhadap pengembalian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini, dilihat nasabah yang menggunakan produk KREASI sebagian membayar angsuran pokok tepat pada waktunya,

tetapi beberapa nasabah tidak membayar angsuran pokok tepat waktu dikarenakan faktor ekonomi yang sedang melanda Indonesia salah satunya dikarenakan wabah yang sedang ada.

Selain itu, kebutuhan lain seperti tanggungan sekolah anaknya sehingga responden tidak dapat membayar angsuran pokok tepat pada waktu yang telah disepakati antara nasabah dan pihak CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru.

b. analisis pengembalian kredit terhadap kredit dalam perhatian khusus.

Pengembalian kredit terhadap Kredit dalam Perhatian Khusus pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru ini dikategorikan tidak baik. Hal ini disebabkan banyaknya nasabah yang melakukan pelanggaran kontrak perjanjian serta cukup banyak nasabah yang melakukan pembayaran angsuran pokok sudah 90 hari. Jika hal ini terus terjadi pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian pekanbaru tersebut akan mengalami masalah keuangan dan mengalami kredit macet.

c. analisis pengembalian kredit terhadap kredit kurang lancar

Pengembalian kredit pada produk KREASI (Kredit Angsuran Sistem Fidusia) pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru berdasarkan kredit kurang lancar dikategorikan baik, hal ini terlihat nasabah yang menunggak angsuran melebihi 90 hari tidak banyak sedangkan pada pernyataan kedua mengenai nasabah mengalami masalah keuangan tidak baik dikarenakan banyaknya nasabah

yang mengalami masalah keuangan terutama bagi para pedagang, petani dan karyawan swasta hal ini dikarenakan nasabah tidak memiliki penghasilan yang tetap tetapi demi membayar angsuran pokok responden berusaha untuk memenuhi tunggakan angsuran setiap bulanya.

d. analisis pengembalian kredit terhadap kredit diragukan

Pengembalian kredit produk KREASI (Kredit Angsuran Sistem Fidusia) pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru terhadapkredit diragukan dapat dikategorikan tidak baik. Hal ini terlihat dari nasabah yang angsuran pembayarannya melampaui 180 hari cukup banyak dan nasabah yang melakukan cerukan permanen hanya 3 orang tetapi ini berakibat pada pengembalian kredit selanjutnya dan berakibat pada kredit macet.

e. analisis pengembalian kredit terhadap kredit macet

Pengembalian kredit pada produk KREASI (Kredit Angsuran Sistem Fidusia) pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru berdasarkan indikator kredit macet dapat dikategorikan tidak baik. Hal ini dapat dilihat nasabah yang angsuran pokoknya melampaui 270 hari cukup banyak Penyebab dari masalah ini dikarenakan nasabah yang memiliki pekerjaan pedagang kecil ini selain memiliki masalah penghasilan yang tidak menentu juga dikarenakan sering mengalami kerugian seperti sepinya para pembeli sehingga mengalami kerugian

f. Rekapitulasi Persentase Pengembalian Kredit Produk KREASI

no	Dimensi Pengembalian Kredit	Persenta se	Katego ri
----	-----------------------------	-------------	-----------

	Pengembalian pada Kredit Lancar.	72,3%	Baik
	Pengembalian pada Kredit dalam Perhatian Khusus.	49,3%	Tidak Baik
	Pengembalian pada Kredit Kurang Lancar.	60%	Cukup Baik
	Pengembalian pada Kredit diragukan.	20%	Tidak Baik
	Pengembalian pada Kredit Macet.	22,3%	Tidak Baik

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengembalian kredit produk KREASI pada CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru membuktikan bahwa hasil rekapitulasi persentase dapat dikategorikan tidak baik. Seperti yang diketahui CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru ini merupakan lembaga keuangan dalam menyalurkan dananya pada semua golongan masyarakat untuk meningkatkan kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Selain itu, agar CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru berhasil dalam mengatsi resiko pembiayaan maka perlu diadakan analisis mengenai pengembalian kredit agar tidak terjadi banyak kredit macet sehingga bisa menekan NPL pada titik terendah perusahaan dan prestasi perusahaan terutama CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru ini terus

meningkat. Akan tetapi jika tingkat pengembalian kredit selalu rendah maka akan berdampak pada tidak efektifnya suatu perusahaan dalam penggapaian prestasinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah penulis uraikan tentang judul pengembalian kredit (kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet) yang telah dilakukan sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengembalian kredit pada produk KREASI berdasarkan dimensi kredit dalam perhatian khusus, kredit diragukan dan kredit macet termasuk dalam kategori tidak baik, hal ini dikarenakan kredit dalam perhatian khusus, kredit diragukan dan kredit macet memiliki persentase yang kurang dari 50%. Dimana hal ini disebabkan karena kebanyakan nasabah KREASI memiliki pekerjaan sebagai pedang kecil yang tidak memiliki penghasilan tetap setiap bulanya, sehingga hal ini dapat membuat nasabah mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran pokok yang telah terlebih dahulu ditetapkan oleh CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru.

b. Berdasarkan hasil analisis pada dimensi kredit lancar dan kredit kurang lancar dapat dikategorikan baik dan cukup baik yaitu memiliki persentase 60% sampai dengan 72,3%, hal ini dapat dilihat bahwa nasabah yang menggunakan produk KREASI adalah nasabah yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswata

dan pegawai negeri yang memiliki penghasilan tetap setiap bulanya sehingga rentan akan membayar angsuran pokok tepat pada waktu yang telah disepakati antara nasabah KREASI dan pihak CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Diharapkan CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru akan selalu menjadi perusahaan yang memberikan kredit kepada semua golongan masyarakat untuk membantu kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif terutama untuk membantu masyarakat pada UMKM. Diharapkan CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru untuk memperbaiki komunikasi langsung dengan nasabah yang menggunakan produk KREASI dalam melakukan pembayaran angsuran pokok yang telah ditetapkan atau disepakati, karena dengan terjaganya komunikasi yang baik dengan nasabah yang menggunakan produk KREASI tidak akan terjadi keterlambatan nasabah dalam membayar pinjamannya.
- b. Diharapkan CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru pada pengembalian kredit terhadap kredit macet yang dapat dikategorikan tidak baik dalam perusahaan, maka diharapkan CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru untuk lebih memperhatikan nasabah yang ingin menggunakan produk KREASI agar tidak banyak nasabah yang melakukan pembayaran angsuran

yang melebihi 90hari, 180 hari dan 270 hari. Hal ini apabila terus menerus terjadi akan berdampak pada pemberian kredit selanjutnya dan akan membuat CBM Laskar Melayu Kanwil II PT Pegadaian Pekanbaru mengalami masalah keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni. 2013. factor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian kredit usaha rakyat (KUR) pada PT.BRI unit Talang cabang Solok.
- Anita Febryani dan Rahadiaan Zulfadin. 2003. Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non.
- Arikunto, Suharsimi. (2006),
Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta. Asih. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Pengembalian KreditPengusaha Kecil dalam Program Kemitraan Corporate Social Responsibility (Studi Kasus pada PT. Telkom Divre II Jakarta). [skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Firmansyah, A, & Fernos, J. 2019. Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang.
- Handayani, P. Sry. (2010). Analisis Pengembalian Kredit PKPS BBM Pada Koperasi Pertanian di Kota Sawahlunto
- Marantika, R. Carla. (2013) Alisis

- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada PT.BRI (Persero) Tbk. Unit Tawang Sari II, Cabang Sukoharjo. Nasution, Syahrir Hakim. 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Dikota Medan (Studi Kasus Bank BRI)." Pertiwi, N. Widhi. (2018) analisis pengembalian kredit ketahanan pangan dan energy (KKP-E) petani padi di Kabupaten Kudus. Pranata, Y. Dwi. (2016). Analisis Pengembalian Kredit Unggulan (KUPeDES) pada PT.BRI Tbk Unit Mikro cabang Bengkalis. Syamsudidin, Lukman.2011. Manajmen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengembalian Keputusan. Jakarta : Rajawali pers. Ashari, Lalu Hasa. Dkk. 2016. Instrument penilaian unjuk kerja siswa SMP kelas VIII dengan model peer assesment berbasis android pada pembelajaran penjasorkes dalam permainan bola voli. Jurnal Universitas Negeri Semarang. <http://www.bi.go.id/id/statistik/perba> www.pegadaian.co.id Dahlan Siamat. 2004. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : Intermedia. F. Rachmat dan M. Ariyanti, 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum, Cetakan. Keempat, Penerbit Alfabeta, Bandung. Hadi, M. Sholikul, 2003. Pegadaian Syariah di Indonesia, Penerbit UGM Press, Yogyakarta. Irham, F dan Y. Lavianti.2010. Pengantar Manajemen Perkreditan. Cetakan Kesatu.Alfabeta, Bandung. Kasmir. (2002). Dasar-DasarPerbankan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. Kasmir, 2002." Bank dan Lembaga keuangan Lainnya, 6th Ed", Jakarta:Raja Grafindo Persada. Kasmir, (2003). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada. Kasmir, 2004. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada. Kasmir, 2011. Manajemen Perbankan, Cetakan kedua, Penerbit PT. Raja Grafindo Prasada, Jakarta. Kasmir,2012,"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cetakan kesebelas", Jakarta: raja Grafindo Persada. Narimawati, Umi. 2008. Analisis Multifariat Untuk Penelitian Ekonomi. Jakarta: Penerbit Genesis. Narimawati, Umi. 2011. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi Contoh dan Perhitungannya. Jakarta: Agung Media. O.P.Simorangkir,2000, Pengantar lembaga Keuangan Bank dan Non Bank, Ghalia Indonesia:Jakarta.Rivaieitzh l dan Andria Permata Veitzhal, 2007. Credit Management. Handbook, Penerbitan Rajawali Press, Jakarta. Sugiono, 2002 : Metodologi Penelitian Administrasi, Bandung : Alfabeta. Sukirno, Sadono. 2003. Pengantar Teori Makroekonomi. Edisi Kedua.

PT.Rajagrafindo Persada,
Jakarta. Suseno dan Piter
Abdullah. 2003. Sistem dan
Kebijakan Perbankan di
Indonesia. Pusat pendidikan
dan studi Kebank Sentralan
BI, Jakarta.